

**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK  
DI KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 TANJUNG SELOR  
KABUPATEN BULUNGAN KALIMANTAN TIMUR**

Oleh  
**Rika Njau**  
**NIM : 092134264**

**ABSTRAK**

Pembelajaran seni musik merupakan bagian dari pelajaran seni budaya yang memuat beberapa komponen-komponen pembelajaran yang dapat mempengaruhi terlaksananya pembelajaran seni musik yang maksimal. Salah satu komponen pembelajaran yang berperan dalam keberhasilan belajar peserta didik adalah penggunaan metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas. Dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Timur, metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode *Drill*. Melalui metode *drill* yang diterapkan secara tepat oleh guru, maka nilai KKM pelajaran seni musik dapat tercapai dengan baik. Penelitian ini akan melihat bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *drill* dalam pelajaran seni musik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data dari guru seni musik, peserta didik dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Selor. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui aktivitas reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Sedangkan validitas data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian adalah: *pertama*, perencanaan pembelajaran seni musik di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor pada semester ganjil dilihat dari program semesteran, silabus, dan RPP. Dalam penjabaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi pembelajarannya sudah sesuai dengan SK dan KD, akan tetapi penjabaran langkah-langkah pembelajaran dengan metode *drill* belum dideskripsikan secara terperinci di dalam kegiatan pembelajaran. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran yang mendukung pembelajaran telah sesuai dengan keadaan sekolah dan apa yang ada di dalam perencanaan pembelajaran yang terdiri dari kurikulum, materi, metode, strategi, dan evaluasinya. *Ketiga*, hasil belajar seni musik dengan menggunakan metode *drill* di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor menunjukkan bahwa 74% siswa kelas XI IPA 1 memperoleh hasil belajar seni musik diatas KKM (75) dan 26% masih mendapatkan nilai hasil belajar dibawah KKM. Sehingga dapat disimpulkan ketuntasan belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tanjung Selor adalah baik. Sedangkan siswa XI IPA 2 100% memperoleh hasil belajar seni musik diatas KKM (75), Sehingga dapat disimpulkan ketuntasan belajar siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Tanjung Selor adalah sangat baik.

**Kata Kunci : Metode *drill*, pembelajaran seni musik**

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada program pendidikan dasar dan menengah, yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum tujuan pendidikan seni budaya adalah memberikan pengalaman estetika kepada siswa dengan harapan dapat menjadikan bekal bagi siswa dalam menghadapi kehidupan dalam masyarakat baik dalam kehidupan pribadi maupun kelompok masyarakat.

Sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, setiap sekolah/madrasah mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Satuan Pendidikan perlu memperhatikan kepentingan dan kekhasan daerah, sekolah dan peserta didik dalam mengembangkan KTSP. Dalam penerapan KTSP pada pelajaran Seni Budaya, sekolah boleh memilih atau menerapkan empat bidang seni yaitu seni rupa, seni tari, seni musik dan seni drama. Demikian juga dengan metode atau model pembelajarannya, sekolah dapat menerapkan sesuai dengan karakteristik bidang seninya baik dalam apresiasi maupun ekspresi.

Pendidikan Seni sangat diperlukan karena di dalamnya terdapat penanaman akan nilai-nilai edukasi dan estetika yang berakar pada tradisi budaya bangsa. Nilai-nilai edukasi dan estetika dalam pendidikan seni yang direalisasikan dalam pelajaran seni budaya di sekolah memiliki tujuan agar peserta didik memiliki sikap budaya, yaitu sikap menghargai, kerjasama, mencintai seni atau karya seni sebagai hasil budaya bangsa.

Suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri bahwa peserta didik masih banyak memandang sebelah mata terhadap pelajaran seni budaya khususnya seni musik. Pelajaran seni musik dianggap sepele karena tidak termasuk dalam salah satu mata pelajaran yang ada dalam ujian akhir nasional. Oleh karena itu hasil belajar dari pembelajaran seni musik di sekolah kurang maksimal dan menjadikan peserta didik tidak memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam bermain musik.

Dalam pembelajaran seni musik terdapat beberapa komponen pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik dalam mempelajari seni musik. Salah satu komponen pembelajaran yang berperan dalam keberhasilan belajar peserta didik adalah penggunaan metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi teori atau praktek bermusik. Beberapa metode yang dapat diterapkan oleh guru-guru seni musik disekolah adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi,

drill/latihan, inkuiri dan sebagainya. Secara umum pemilihan metode mengajar guru yang tepat dalam pelajaran seni musik harus menerapkan pembelajaran afektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru harus benar-benar selektif dalam memilih dan menggunakan metode dalam pembelajaran seni musik di sekolahnya.

Dari hasil pengamatan awal peneliti, menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Tanjung Selor adalah siswa yang suka terhadap seni musik. Hal ini terbukti dengan diperolehnya prestasi peserta didik dalam kegiatan kegiatan yang diikutinya, diantaranya juara dalam festival band di Kabupaten Bulungan. Ketertarikan peserta didik pada seni musik dikarenakan guru dapat menerapkan metode pembelajarannya dengan tepat. Metode yang digunakan guru di SMA Negeri 1 Tanjung Selor adalah metode latihan (*drill*) dimana metode ini menekankan ketrampilan peserta didik baik dalam teknik vocal maupun dengan menggunakan alat musik.

Penerapan pembelajaran seni musik dengan metode *drill* di SMA Negeri 1 Tanjung Selor disamping mengajarkan pada siswa tentang ketrampilan bermain musik dengan materi lagu dan alat musik tradisional juga sebagai salah satu upaya untuk mengenalkan musik-musik atau lagu-lagu daerah di Indonesia kepada generasi muda. Penerapan metode *drill* di SMA Negeri 1 Tanjung Alor sangat tepat karena hasil pengamatan awal dan wawancara dengan siswa yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa peserta didik di kelas XI, 60% tidak menyukai budaya tradisional, dan mereka lebih menyukai budaya-budaya dari luar seperti mempelajari lagu-lagu dari korea dan sebagainya.

Dengan pembelajaran seni musik yang diterapkan dengan metode *drill* yang disampaikan secara menarik dan menyenangkan oleh guru di kelas XI, maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Demikian juga dengan dampak dari pembelajaran tersebut adalah peserta didik semakin mengenal budaya tradisional bangsa yang kaya akan keragamannya.

Hasil wawancara awal peneliti dengan peserta didik juga diketahui bahwa penerapan metode *dill* pada pelajaran seni musik dengan materi aransemen di kelas XI IPA sangat tepat karena peserta didik dapat bekerjasama dan menghasilkan karya yang kreatif. Dalam metode ini peserta didik harus banyak berlatih dalam mengaransemen dan memainkan alat musik untuk ditampilkan di depan kelas. Kualitas latihan dipengaruhi oleh ketelitian, keseriusan, kepekaan nada, harmonisasi, dan kekompakan. Oleh karena itu penerapan latihan tidak sembarangan dilakukan oleh siswa, harus mengikuti alur untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Berdasarkan hal tersebut di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang penerapan metode latihan (*drill*) dalam pembelajaran seni musik dengan materi aransemen lagu tradisional Nusantara di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor ini.

#### B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran seni musik di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni musik dengan menggunakan metode *drill* di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor ?
3. Bagaimana hasil pembelajaran seni musik dengan menggunakan metode *drill* di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor ?

#### C. TUJUAN PENULISAN

1. Menjelaskan perencanaan pembelajaran seni musik di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor.
2. Menjelaskan pelaksanaan pembelajaran seni musik dengan menggunakan metode *drill* di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor.
3. Menjelaskan hasil pembelajaran seni music dengan menggunakan metode *drill* di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor.

#### D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang metode pembelajaran seni budaya yang tepat dan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran seni musik.
2. Bagi Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan seni Universitas Negeri Surabaya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan refrensi terkait dengan penggunaan metode pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya khususnya seni musik di sekolah.
3. Bagi Pendidik diharapkan dapat memberikan informasi hasil pembelajaran dengan metode *drill* sebagai acuan dalam pemilihan metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya khususnya seni musik di sekolah.

4. Bagi Sekolah diharapkan dapat menjadi informasi hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* sebagai pembandingan untuk dapat diterapkan di sekolahnya sesuai dengan keadaan sekolah.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Seni Musik di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor, Kab. Bulungan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah penguraian tentang kejadian-kejadian berdasarkan data-data baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

### **B. Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur. Objek penelitian ini adalah pembelajaran seni musik, dengan kompetensi dasar mengaransemen lagu tradisional nusantara dan menampilkannya secara kelompok di depan kelas.

### **C. Tempat Penelitian**

Lokasi Penelitian ini yaitu di SMA Negeri 1 Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan yang terletak di Jalan Kol. Soetadje No. 06 Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur.

### **D. Sumber Data Penelitian**

Untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan maka ditentukan sumber data atau informasi yang terdiri dari narasumber yang dipandang memiliki pengetahuan dan wawasan yang memadai tentang informasi yang diperlukan. Nara Sumber yang dimaksud adalah siswa kelas XI IPA, Guru pengajar seni musik, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Selor. Nara sumber ini dijadikan sebagai sumber informasi tentang pembelajaran seni musik di kelas XI IPA, sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang bagaimana penerapan metode *drill* dalam pembelajaran seni musik di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Observasi

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini, maka observasi dilaksanakan untuk memperoleh data mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta hasil belajar seni musik dengan menggunakan metode *drill* pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Tanjung Selor.

### 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan siswa, guru, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kepala sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid meliputi semua hal yang terkait dengan penerapan metode dalam pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Tanjung Selor.

- a. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai cara guru seni musik menyampaikan materi dengan menggunakan metode *drill* sehingga dapat dilihat apakah materi yang diberikan sudah sesuai dengan SK dan KD dalam standar isi.
- b. Wawancara dengan guru pengajar seni musik dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar dari penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran yang berlangsung di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor.
- c. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Selor dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pelajaran seni musik dengan menggunakan metode *drill* tersebut.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi ini data yang diperoleh berupa perangkat pembelajaran seni budaya sub materi seni musik, data keadaan siswa, data nilai hasil belajar siswa, foto-foto yang berhubungan dengan proses penerapan metode *drill* dalam pembelajaran seni musik.

## F. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2011 :337) mengelompokkan aktivitas dalam analisis data, yaitu Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

### 1. Reduksi Data

Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah, dan teknik pengumpulan data yang dipakai. Dalam tahap ini semua data yang berhubungan dengan pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Tanjung Selor dikumpulkan terlebih dahulu. Kemudian data-data yang sudah terkumpul dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan setelah data-data yang diperoleh sudah terkumpul. Kemudian data-data yang sudah terkumpul disajikan dan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Sehingga permasalahan yang sudah dirumuskan itu bisa dijelaskan dan dideskripsikan berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan, serta dikaji berdasarkan landasan teori yang sesuai.

### 3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan Kesimpulan dan verifikasi pada penelitian ini diambil berdasarkan data yang sudah disajikan dan dianalisis. Setelah data-data sudah disusun berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, maka bisa ditarik kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Ketiga aktivitas dalam analisis data tersebut memperkuat penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti karena sifat data dikumpulkan dalam bentuk laporan, uraian, dan proses mencari makna sehingga mudah dipahami keadaannya baik oleh peneliti sendiri atau orang lain.

## G. Validitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan triangulasi. Moleong (2011:373) mengelompokkan triangulasi menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Jadi untuk menguji kredibilitas data tentang kesesuaian perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran dengan SK dan KD di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor. Maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru seni budaya dan siswa kelas XI IPA kesesuaian perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran dengan SK dan KD di kelas

XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor. Maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru seni budaya dan siswa kelas XI IPA kesesuaian perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran dengan SK dan KD di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor. Maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru seni budaya dan siswa kelas XI IPA serta kepala sekolah. Data dari tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifikasi dari tiga sumber data tersebut.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran seni musik, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Tetapi apabila dari tiga teknik tersebut menghasilkan satu kesimpulan yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan sebagai data yang valid.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari akan memberikan data yang lebih valid, karena pada pagi hari narasumber masih terlihat segar. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Akan tetapi apabila wawancara pada nara sumber yang dilakukan pada situasi yang berbeda itu menghasilkan data yang sama, maka data tersebut merupakan data yang valid.

# III. PEMBAHASAN

## A. Perencanaan Pembelajaran Seni Musik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor

Berdasarkan hasil penelitian tentang Perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru seni budaya pada kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor, dapat diketahui bahwa guru telah menyusun perangkat pembelajaran pada awal semester ganjil. Perangkat



pembelajaran itu meliputi kalender pendidikan, program tahunan, program semesteran, silabus, dan RPP untuk semester ganjil. Penjabaran Perangkat pembelajaran seni musik pada semester ganjil yang sudah disusun oleh guru meliputi: 1) program semester ganjil mata pelajaran seni budaya tahun pelajaran 2012/2013 kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor yang disusun pada awal pada semester ganjil, 2) silabus mata pelajaran seni budaya dan 3) RPP mata pelajaran seni budaya.

#### 1. Program Semesteran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perencanaan pembelajaran seni budaya di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor, dalam penjabaran program semesteran pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa hanya terdapat satu muatan seni yaitu hanya seni musik saja yang dilaksanakan di kelas ini. Hal ini dikarenakan sekolah tidak memiliki tenaga pendidik/guru seni budaya yang benar-benar dibidangnya. Guru seni musik di SMA Negeri 1 Tanjung Selor bukanlah seorang yang memiliki latar belakang pendidik seni tetapi beliau adalah seorang yang senang dan terampil dalam bermusik. Guru seni music tersebut adalah pelatih paduan suara di gereja setempat.

Materi pembelajaran seni musik di semester ganjil yang sudah dijabarkan dalam program semesteran ini juga sudah sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Penjabaran materi pembelajaran pada program semesteran ini merupakan materi tentang apresiasi dan ekspresi musik tradisional nusantara. Hal ini diperjelas dengan pembelajarannya yaitu musik nusantara dan aransemen lagu tradisional nusantara.

#### 2. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan dalam standar isi. Dalam penjabaran silabus seni musik, seorang guru haruslah mempertimbangkan materi yang akan disusun dalam perencanaan pembelajaran. Hal ini dikarenakan di dalam silabus akan terlihat garis besar pembelajaran seni musik yang akan diberikan dalam masing-masing standar kompetensi.

Hasil pengamatan terhadap silabus yang disusun oleh guru seni budaya di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor, pada semester ganjil (lihat lampiran 2) menunjukkan bahwa telah dibuat dua silabus khusus untuk muatan seni musik. Dalam penjabaran kedua silabus dapat dilihat bahwa pada masing-masing silabus menggambarkan garis besar pembelajaran seni musik pada satu standar kompetensi yang memuat beberapa kompetensi dasar. Silabus seni musik yang disusun oleh guru pada semester ganjil ini juga menjelaskan

bahwa, dalam satu semester diajarkan dua standar kompetensi yaitu mengapresiasi karya seni musik dan mengekspresikan diri melalui karya seni musik. Dalam masing-masing silabus juga terdapat rincian kompetensi dasar yang lengkap dan dijabarkan sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan oleh guru sesuai dengan tingkat kesulitan masing-masing kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil observasi perencanaan pembelajaran seni musik di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor pada semester ganjil, dalam penjabaran silabus dapat dilihat bahwa materi pembelajarannya sudah sesuai dengan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam standar isi. Hal ini terlihat dari materi pembelajaran seni musiknya yaitu tentang lagu tradisional nusantara yaitu terdiri dari lagu Yamko Rambe Yamko dari Papua, Lagu Jali-jali dari Jakarta, dan Lagu Si Patokaan dari Sulawesi Utara.

### 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil kajian terhadap Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seni musik pada kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor, pada semester ganjil ini disusun empat RPP sesuai dengan jumlah kompetensi dasar dalam masing-masing standar kompetensi. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti hanya akan mengkaji dua RPP saja yang terkait dengan penerapan metode *drill* yang telah disusun oleh guru seni budaya yaitu RPP Mengembangkan gagasan kreatif serta mengaransir/merancang karya musik dengan menggali beragam proses, teknik, prosedur, media, dan materi musik tradisional Nusantara dan RPP Menampilkan karya musik yang telah diarsir di kelas.

Penjabaran dari RPP yang disusun oleh guru pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor sudah dijelaskan tentang materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar serta penilaian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. RPP seni musik yang disusun oleh guru seni budaya yang menerapkan metode *drill* dalam pembelajarannya adalah sebagai berikut.

Pada identitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mengembangkan gagasan kreatif serta mengaransir/merancang karya musik dengan menggali beragam proses, teknik, prosedur, media, dan materi musik tradisional Nusantara telah dengan jelas dituliskan bahwa RPP ini disusun untuk kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Tanjung Selor pada Standar Kompetensi Mengekspresikan diri melalui karya seni musik dan Kompetensi Dasar Mengembangkan gagasan kreatif serta mengaransir/merancang karya musik dengan menggali beragam proses, teknik, prosedur, media, dan materi musik tradisional Nusantara.

Indikator dalam RPP yang pertama yaitu Menjelaskan tentang ketukan dasar dan tanda istirahat, Membedakan nilai not, Mampu memainkan ritme, Mengidentifikasi notasi angka dan tanda kunci lagu, Menyebutkan Teknik-teknik mengaranisir/merancang karya, musik Tradisional Nusantara, Menyebutkan media mengaransemen lagu. Tujuan Pembelajaran dalam RPP ini yaitu Siswa dapat menjelaskan tentang ketukan dasar dan tanda istirahat, Siswa dapat membedakan nilai not, Siswa mampu memainkan ritme, Siswa dapat mengidentifikasi notasi angka dan tanda kunci lagu, Siswa dapat menyebutkan Teknik-teknik mengaranisir /merancang karya musik Tradisional Nusantara, Siswa dapat menyebutkan media mengaransemen lagu

Materi pembelajaran dalam RPP yaitu mempelajari ketukan dasar dan nilai notasi, dan tanda istirahat, Teknik-teknik mengaranisir /merancang karya musik Tradisional Nusantara, Not angka Lagu Tradisional Nusantara, Mengaranisir /merancang musik-musik Tradisional Nusantara, misalnya contoh lagu "Yamko Rambe Yamko" dari Papua. Guru membebaskan peserta didik dalam masing-masing kelompok untuk memilih salah satu lagu tradisional nusantara yang akan diaransemen dengan kelompoknya.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini terdiri dari metode diskusi, tanya jawab, dan metode drill. Akan tetapi guru lebih menekankan pada metode drill yaitu pada proses mengaransemen lagu tradisional nusantara.

Pada identitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kedua yaitu Menampilkan karya musik yang telah diaranisir di kelas telah dengan jelas dituliskan bahwa RPP ini disusun untuk kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Tanjung Selor pada Standar Kompetensi Mengekspresikan diri melalui karya seni musik dan Kompetensi Dasar Menampilkan karya musik yang telah diaranisir di kelas.

Indikator dalam RPP yang kedua yaitu Menyanyikan lagu hasil aransir dengan nada yang sesuai, Memainkan musik instrumental memainkan lagu hasil aransir dengan teknik yang benar, Memainkan alat musik mengiringi lagu hasil aransir dengan teknik yang benar Tujuan Pembelajaran dalam RPP ini yaitu Siswa dapat Menyanyikan lagu hasil aransir dengan nada yang sesuai, Siswa dapat Memainkan musik instrumental memainkan lagu hasil aransir dengan teknik yang benar, Siswa dapat Memainkan alat musik mengiringi lagu hasil aransir dengan teknik yang benar.

Materi pembelajaran dalam RPP yaitu Pergelaran musik. wawasan penampilan musik di kelas, teknik penampilan musik vokal, teknik penampilan musik instrument, teknik

penampilan musik vocal dan instrument hasil aransir. Materi ini didapatkan siswa hanya dari LKS saja dan diterapkan dalam penampilan di depan kelas.

Metode yang digunakan dalam RPP ini terdiri dari metode drill dan demonstrasi. Akan tetapi pada kegiatan belajar ini guru lebih menekankan pada metode demonstrasi yaitu menampilkan hasil karya aransemen siswa di depan kelas yang diapresiasi oleh siswa yang lainnya

## B. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik dengan menggunakan metode *drill* di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor

Pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat dari Perencanaan Pembelajarannya. Perencanaan pembelajaran seni musik di Sekolah Menengah Atas (SMA) dapat dilihat penjabarannya dalam komponen-komponen perencanaan pembelajaran. Dalam menyusun perencanaan Pembelajaran seni musik, guru harus dapat menyusun materi pokok yang harus diajarkan pada siswa. Materi pokok yang dibuat oleh guru haruslah berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar seni musik sebagai arah dan pengembangannya. Sehingga materi yang diajarkan pada pembelajaran seni musik dapat berjalan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran seni budaya khususnya seni musik yang tercantum dalam standar isi. Perencanaan oleh guru seni budaya di SMA Negeri 1 Tanjung Selor ini antara lain Program Tahunan, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas pula dari komponen pembelajarannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen pembelajaran yang saling terkait dalam pembelajaran seni music di SMA Negeri 1 Tanjung Alor adalah kurikulum, materi, metode, strategi dan evaluasi. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut.

### 1. Kurikulum

Berdasarkan observasi dalam penelitian ini, kurikulum yang digunakan sebagai acuan di SMA Negeri 1 Tanjung Selor yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Hal ini dapat dilihat dari silabus dan RPP yang disusun oleh guru seni budaya sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam standar isi. Karena pengertian dari KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilakukan oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan standar isi (IS) dan standar kompetensi kelulusan (SKL)

Dari hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran seni musik di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor, materi pelajaran yang diberikan sudah sesuai dengan silabus dan RPP dan sudah sesuai pula dengan Standar Isi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor sudah sesuai dengan KTSP

## 2. Materi

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor, materi pelajaran yang diberikan oleh guru tidak sesuai dengan materi pada silabus dan RPP yang sudah dibuat.

Dilihat dari materi yang diajarkan oleh guru seni budaya, terdapat beberapa materi yang tidak sesuai dengan yang ada di dalam kompetensi dasar, akan tetapi secara keseluruhan materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Beberapa materi yang tidak sesuai tersebut diajarkan dengan tujuan untuk menunjang materi-materi untuk mengaransemen lagu tradisional nusantara, agar murid-murid dapat maksimal dalam melakukan aransemen dan berlatih dengan kelompoknya.

## 3. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Dalam pengamatan saat penelitian berlangsung, guru menggunakan metode diskusi dan Tanya jawab pada pertemuan kelima, yaitu pertemuan awal sebelum siswa melakukan latihan mengaransemen lagu tradisional nusantara. Untuk pertemuan selanjutnya, guru sudah tidak memberikan materi lagi, akan tetapi guru menyuruh siswa berlatih atau dengan menggunakan metode *drill* dan untuk ditampilkan di depan kelas. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan secara singkat sebagai berikut :

### a. Metode Tanya Jawab

Penggunaan Metode Tanya jawab dilakukan pada saat guru menyampaikan materi pada pertemuan ke lima dengan melakukan Tanya jawab dengan siswa seputar aransemen lagu tradisional nusantara, yaitu tentang teknik dan membaca notasi lagu di partitur.

### b. Metode Diskusi

Metode Diskusi kelompok dilakukan oleh siswa pada saat melaksanakan perintah dari guru agar mendiskusikan secara kelompok baik tugas tulis dan diskusi

mengenai aransemen secara kelompok lagu tradisional Nusantara mulai dari pemilihan lagu yang dilakukan secara kelompok dan menentukan akord-akord dari lagu tersebut

c. Metode Latihan (*Drill*)

Setelah siswa mendiskusikan secara berkelompok, guru menugaskan siswa bersama kelompoknya untuk banyak-banyak berlatih untuk mengaransemen lagu dengan teknik-teknik yang benar. Metode latihan ini diterapkan pada pertemuan ke 6, siswa bersama kelompoknya diberikan keleluasaan oleh guru untuk berlatih di dalam kelas secara bergantian. Proses latihan tidak hanya dilakukan di dalam kelas. Tetapi dilakukan di luar jam pelajaran juga siswa diharuskan untuk sering berlatih bersama kelompoknya untuk dapat membuat karya aransemen yang bagus pada saat penampilan.

Siswa berlatih untuk mengaransemen lagu tradisional nusantara dengan menggunakan alat musik dan vokal. Alat musik yang diwajibkan dalam setiap kelompok adalah gitar, dan dalam setiap kelompok diwajibkan untuk ada vokal yang menyanyikan lagu tersebut baik dalam suara satu dan suara dua. Pada pertemuan terakhir, setiap kelompok tampil di depan kelas untuk diambil nilai tugas perkelompoknya.

4. Strategi Pembelajaran

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang terlihat ketika penelitian berlangsung, penyajian materi pelajaran melibatkan siswa untuk bersama-sama belajar melalui kegiatan pengalaman dan latihan, yaitu ketika siswa diberikan tugas oleh guru untuk berapresiasi dan berekspresi dengan menampilkan karya musik hasil dari aransemen lagu tradisional nusantara. Dalam hal ini diberi kebebasan untuk menentukan personil anggota dalam kelompok (kelas dibagi menjadi 4 kelompok oleh guru, jadi masing-masing kelompok kira-kira beranggotakan 7 sampai 8 orang) dan menentukan jadwal latihan untuk persiapan menampilkan karya aransemen yang telah ditugaskan oleh guru.

5. Evaluasi

Hasil pengamatan saat penelitian berlangsung pada evaluasi pembelajaran seni musik di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor, menunjukkan bahwa evaluasi atau penilaian dilakukan oleh guru pada saat siswa diberikan tugas, jumlah konsultasi, dan penilaian saat tampil.

Evaluasi yang dilakukan guru terdapat beberapa yang tidak sesuai dengan dengan yang sudah direncanakan dalam RPP, yaitu penilaian dari jumlah konsultasi setiap kelompok. Penilaian ini tidak terdapat pada RPP akan tetapi guru melakukan penilaian ini dalam pembelajarannya dengan tujuan agar siswa mampu berlatih dengan rajin serta konsultasi ke guru agar mendapat masukan-masukan dari guru untuk memperbaiki hasil karya aransemen.

#### C. Hasil Belajar Seni Musik dengan menggunakan metode *drill* pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor

Berdasarkan hasil penelitian dalam penerapan metode *drill* dalam pembelajaran seni musik di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor, evaluasi yang digunakan untuk mengambil nilai sebagai hasil belajar siswa terdapat penilaian yang tidak sesuai dengan penilaian yang sudah direncanakan dalam RPP. Dalam penjabaran RPP Ekspresi, seharusnya evaluasi dilakukan sebanyak dua kali, akan tetapi pada pelaksanaan pembelajarannya penilaian itu dilakukan sebanyak tiga kali yaitu penilaian dari tugas tes tulis secara berkelompok, penilaian dari jumlah konsultasi, dan penilaian akhir saat menampilkan hasil aransemen. Berarti dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat tidak kesesuaian dengan penilaian yang sudah direncanakan dalam RPP.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji penilaian dari hasil aransemen penampilan setiap kelompok (N1). Disamping itu juga terdapat penilaian yang tidak terdapat pada RPP yaitu penilaian dari jumlah konsultasi (Nk) setiap kelompok kepada guru seni musiknya.

Hasil belajar siswa pada ranah kognitif yang dianalisis adalah hasil tes ketuntasan siswa secara individual dan ketuntasan secara klasikal. Adapun ketuntasan siswa secara individual apabila nilai hasil tes siswa mencapai standar kriteria kelulusan minimal yang ditentukan sekolah yakni  $\geq 75$ .

Berikut ini nilai hasil belajar seni musik dengan menggunakan metode *drill* dalam materi mengaransemen Lagu tradisional Nusantara di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor pada semester ganjil, tahun pelajaran 2012-2013. Adapun hasil belajar selengkapnya pada lampiran.

Tabel 1. Hasil belajar Materi Aransemen Lagu Tradisi Nusantara kelas XI IPA 1

Kriteria Nilai	Dalam Huruf	Jumlah Siswa
Nilai diatas 85	A	10
Nilai 75 – 84	B	13
Nilai 60 – 74	C	8
Nilai 45 – 59	D	0
Nilai 44 kebawah	E	0
Jumlah Siswa		31

Hasil belajar seni musik dengan menggunakan metode *drill* dalam materi aransemen lagu tradisional Nusantara di SMA Negeri 1 Tanjung Selor menunjukkan bahwa 74% siswa memperoleh hasil belajar seni musik diatas KKM (75) dan 26% masih mendapatkan nilai hasil belajar dibawah KKM. Sehingga dapat disimpulkan ketuntasan belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tanjung Selor adalah baik.

Tabel 2. Hasil belajar Materi Aransemen Lagu Tradisi Nusantara kelas XI IPA 2

Kriteria Nilai	Dalam Huruf	Jumlah Siswa
Nilai diatas 85	A	23
Nilai 75 – 84	B	7
Nilai 60 – 74	C	0
Nilai 45 – 59	D	0
Nilai 44 kebawah	E	0
Jumlah Siswa		30

Hasil belajar seni musik dengan menggunakan metode *drill* dalam materi aransemen lagu tradisional Nusantara di SMA Negeri 1 Tanjung Selor menunjukkan bahwa 100% siswa memperoleh hasil belajar seni musik diatas KKM (75), Sehingga dapat disimpulkan ketuntasan belajar siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Tanjung Selor adalah sangat baik. Jumlah kelulusan yang ada di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Tanjung Selor ini sangatlah wajar, karena hampir seluruh siswa kelas XI IPA 2 ini mengikuti ekstrakurikuler Paduan Suara Dan Musik di SMA Negeri 1 Tanjung Selor.



#### IV. PENUTUP

##### A. Simpulan

Berdasarkan observasi penelitian di lapangan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni dengan menggunakan metode *drill* di SMA Negeri 1 Tanjung Selor menggunakan acuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Hal ini dapat dilihat dalam perangkat pembelajaran seni musik yang sudah dibuat berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam standar isi. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni musik kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Tanjung selor, materi pelajaran yang diberikan sudah sesuai dengan materi pada perangkat perencanaan pembelajaran yang sudah sesuai dengan standar isi meskipun terdapat materi tambahan yang tidak sesuai dan berfungsi sebagai materi tambahan dalam mengaransemen lagu tradisional nusantara. Penerapan metode *drill* dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Tanjung selor sangat berperan dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan metode *driil* mampu dengan cepat dan mudah dipahami oleh siswa karena siswa merasa senang dengan adanya kebebasan dalam berkarya. Dari beberapa masalah yang disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran seni musik dengan menggunakan metode *drill* pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor sudah disusun oleh guru sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar dalam Standar isi. Hal ini dapat dilihat dalam penjabaran silabus dan RPP seni musik yang sudah disusun oleh guru seni budaya
2. Pelaksanaan pembelajaran seni musik di kelas XI IPA SMA Negeri 1 tanjung Selor dilihat dari beberapa komponen pembelajaran terdapat beberapa ketidak sesuaian dengan yang ada di Rencana Pelaksanaan pembelajarran. Misalnya pada materi pembelajaran, materi utama yang diajarkan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor sudah sesuai dengan SK dan KD akan tetapi guru menambahkan materi tentang mengenalkan notasi angka dan ketukan kepada siswa dimana materi tersebut tidak tercakup dalam SK dan KD yang ada. Disamping itu dalam komponen evaluasi, terdapat ketidak sesuaian dalam penilaian dengan RPP yang sudah disusun. Guru menambahkan penilaian dari keaktifan siswa untuk berkonsultasi dengan guru terkait dengan karya aransemen tersebut, dimana format penilaian ini tidak ada di RPP yang telah disusun oleh guru.

3. Hasil belajar seni musik dengan menggunakan metode *drill* dalam mengaransemen lagu tradisional nusantara di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor dapat dikatakan berhasil, karena nilai rata-rata ketuntasan masing-masing kelas sudah masuk dalam kategori baik meskipun terdapat 1 kelompok yang berjumlah 8 orang dari kelas XI IPA 1 yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai 75. Hal ini diakibatkan kurang seriusnya siswa dalam pelajaran seni musik ini, sehingga mereka meremehkan dan tidak melakukan latihan yang serius dengan kelompoknya. Meskipun demikian, terdapat ketuntasan hasil belajar yang sampai mencapai 100% yaitu dari kelas XI IPA 2. Keberhasilan guru dan murid dalam pembelajaran ini merupakan bukti bahwa siswa kelas XI IPA 2 sangat senang dengan pelajaran musik terutama dalam membuat aransemen lagu. Berdasarkan criteria yang sudah ditetapkan maka ketuntasan hasil belajar di kelas XI IPA 2 adalah sangat baik. Akan tetapi evaluasi yang digunakan sebagai penilaian dalam pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang ada di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung selor dengan menggunakan metode *drill* pada materi aransemen lagu tradisional nusantara sudah berhasil tetapi penilaiannya masih belum sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam standar isi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan metode *drill* dalam pembelajaran seni musik di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor masih terdapat ketidak sesuaian, antara lain adalah pelaksanaan pembelajaran dalam materi dan evaluasi pembelajaran yang tidak sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar seperti yang telah disusun dalam perangkat perencanaan pembelajaran. Meskipun terdapat ketidak sesuaian dalam pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran yang bisa dikatakan berhasil, agar tidak ada penyimpangan dalam pembelajaran seni musik di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung Selor, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam menyusun Perencanaan Pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran seni musik haruslah berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam standar isi. Sehingga hasil belajar nantinya akan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran seni musik yang tercantum dalam standar isi

2. Dalam prose pelaksanaan pembelajaran seharusnya disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru. Meskipun sekolah mempunyai tujuan pembelajaran sendiri dan ingin menambah materi ajar, maka tetap harus memperhatikan kebutuhan materi yang dibutuhkan siswa dalam mengerjakan tugasnya.
3. Sekolah seharusnya tidak hanya melihat serta menekankan pada perangkat pembelajaran dan hasil belajar (nilai), tetapi juga harus memantau proses pelaksanaan pembelajaran sehingga apabila ada penyimpangan, sekolah dapat melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap penyimpangan dalam pembelajaran itu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2010. *Evaluasi pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Candra, Teguh. 2006. *Model Pembelajaran Keterampilan Proses*. Jakarta : Dikdasmen
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Seni Budaya untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) / Madrasah Aliyah (MTs)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Goleman, Daniel. 2004. *Scial Intelegence*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Tama
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Masunah, Juju. dan Narawati, Tati. 2003. *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung : P4ST UPI Pendidikan Musik "Semiloka Pendidikan Seni", Semarang, Pasca Sarjana UNNES
- Purwodarminto, WJS. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Binatama Raya
- Raharjo, Budi. 2003. *Managemen Berbasis Sekolah*. Jakarta : Depdiknas
- Raharditya, Rizki. 2011. "Peningkatan Musikalitas Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Seni Musik di Kelas VIII E SMP Negeri 2 Jombang melalui Metode Drill Solfeggio dengan Media Ansambel Pianika". Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan makna pembelajaran untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Sujana, Nana. 1986. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar baru Algesindo
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Trisakti. dan Yanuartuti, Setyo. 2011. *Bahan Ajar : Perencanaan Pembelajaran Seni Budaya*. Surabaya : Unesa University Press

Nasution, 2003. *Berbagi Pendekatan Dalam Proses belajar & Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara